

Paper Jurnal/Prosiding

by Nanik Anita Mukhlisoh, S.st, Mt

Submission date: 14-Sep-2021 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1647955157

File name: Prosiding_234-File_Utama_Naskah-1109-1-10-20161222.pdf (482.56K)

Word count: 2028

Character count: 13840



Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran

Nanik Anita^{#1}, Trismayanti Dwi Puspitasari^{#2}, Arif Habibi^{#3}

#Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

Mastrip POBOX 164 Jember

¹anita07nur@gmail.com

²trismayantidwipuspitasari@gmail.com

³habibiadam68@gmail.com

Abstract

Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan pola pembelajaran. Banyaknya perangkat lunak yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik minat belajar para murid peserta didik. Diperlukan kegiatan guna meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Berdasarkan pemikiran tersebut diperlukan adanya kegiatan untuk “Mengembangkan dan Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran”. Melalui kegiatan pengabdian diharapkan guru yang ada di SDN Tanggul Wetan 2, mampu menguasai aplikasi teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan pembuatan media pembelajaran.

Keywords— Guru, Kompetensi, Media, Pembelajaran.

3

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya pembangunan pendidikan nasional, sangat diperlukan guru (pendidik) dalam standard mutu kompetensi dan profesionalisme yang terjamin. Untuk mencapai jumlah guru profesional yang dapat menggerakkan dinamika kemajuan pendidikan nasional diperlukan suatu proses pembinaan berkesinambungan, tepat sasaran dan efektif. Proses menuju guru profesional ini perlu didukung oleh semua unsur yang terkait dengan guru. Unsur-unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu sistem yang dapat dengan sendirinya bekerja menuju pembentukan guru-guru yang profesional dalam kualitas maupun kuantitas yang memenuhi [1].

Teknologi merupakan solusi tepat bagi penyelesaian masalah dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi akan mengatasi ketertinggalan perkembangan dari Negara maju. teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan memberikan kontribusi untuk mempercepat pemerataan kesempatan belajar dan meningkatkan mutu pendidikan, dengan cara menyediakan informasi selengkap-lengkapnyanya agar mudah tersimpan dalam otak peserta belajar yang sulit diatasi dengan cara-cara konvensional. Perkembangan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan antara lain melalui dua tahapan. Tahapan pertama, adalah dengan penggunaan Audio Visual Aid (AVA) di dalam kelas yang akan dapat mengembangkan

kemampuan berpikir peserta belajar. Tahapan kedua, penggunaan komputer dalam pendidikan. Kedua tahapan tersebut memberikan perubahan yang berarti dalam proses pembelajaran [2]. Menurut Rosenberg dalam Surya (2006), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata [3].

Mayoritas guru yang mengajar di SDN Tanggul Wetan II masih berusia muda sehingga mempunyai pengetahuan tentang komputer (*computer literacy*) yang cukup. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar masih belum maksimal. Hal ini tergambar dari hasil observasi tim pengabdian masyarakat di SDN Tanggul Wetan II menunjukkan bahwa fasilitas perangkat komputer yang dimiliki oleh guru-guru belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang pekerjaan guru-guru terutama dalam sisi akademis. Dampak dari belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi dari sisi akademik ditunjukkan dari rendahnya produktifitas guru-guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis komputer. Metode penyampaian materi pembelajaran sebagian besar masih dilakukan secara konvensional dan monoton. Rendahnya produktifitas guru SDN Tanggul



Wetan II dalam menyiapkan materi pembelajaran berbasis komputer disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai cara mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan memanfaatkan teknologi informasi, serta belum familiar menggunakan *tools* aplikasi komputer yang ada. Sebagian besar guru SDN Tanggul Wetan II kurang paham akan pemanfaatan aplikasi tersebut, sehingga berimbas pada kreatifitas dan produktifitas dalam menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan berkualitas.

Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer bagi guru SDN Tanggul Wetan II dirasakan sangat penting, karena guru sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan, dituntut untuk senantiasa tanggap dan peka terhadap berbagai pembaharuan yang terjadi di sekelilingnya. Tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan keilmuan dan meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga apa yang disampaikan oleh guru kepada siswa bukan hal yang kadaluwarsa. Dengan demikian, guru harus mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi [4].

Berdasarkan pemikiran diatas maka tim pengabdian pada masyarakat bermaksud mengadakan kegiatan Pelatihan Teknologi Informasi dan Pengenalan Aplikasi Komputer, dengan Tema Kegiatan: **“Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran”**. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru yang ada di SDN Tanggul Wetan II, mampu menguasai aplikasi teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakannya.

II. TARGET DAN LUARAN

Cara termudah untuk mengikuti aturan format halaman SEMHAS adalah menggunakan format dalam dokumen ini. Simpanlah file ini dengan nama lainnya, lalu ketikkan isi makalah anda ke dalamnya.

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para guru di lingkungan SDN Tanggul Wetan II. Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas internet untuk menunjang pengayaan konten materi ajar guna meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar.
2. Peningkatan produktifitas dan kreatifitas pengembangan media pembelajaran guru dengan menggunakan media power point dan flash.
3. Peningkatan pengetahuan guru mengenai penyimpanan data melalui cloud.

Keterkaitan masing-masing pihak yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki peran dan manfaat sebagai berikut:

1. Seluruh guru SDN Tanggul Wetan II yang dilatih, akan meningkat kemampuannya berupa keterampilan

menggunakan *tools* aplikasi multimedia dan memanfaatkannya untuk mengembangkan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan tersebut, para guru yang sudah dilatih dapat menyampaikan materi mata pelajaran yang diampunya dengan lebih mudah dan menarik.
3. Dengan kemudahan pembelajaran tersebut, diharapkan proses belajar mengajar semakin berkualitas dan tepat sasaran. Sehingga para siswa semakin mudah menangkap materi yang disampaikan.
4. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sengaja dilaksanakan di lingkungan SDN Tanggul Wetan II yang memiliki siswa dengan tingkat ketertarikan dan minat belajar yang kurang sehingga perlu ditingkatkan.
5. Politeknik Negeri Jember sebagai pelaksana kegiatan mendapat manfaat secara tidak langsung untuk lebih meningkatkan kemampuan pemberdayaan masyarakat di sekitar Politeknik Negeri Jember, serta meningkatkan peran Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Jember.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai solusi yang ditawarkan. Gambar 1 adalah metode pelaksanaan:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi: Guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi, khususnya penerapan media teknologi informasi dalam menunjang pembelajaran, sehingga peserta dapat mengimplementasikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar.
2. Pelatihan Temu Kembali Informasi (*Information Retrieval*): Pemanfaatan media internet untuk pengayaan konten materi ajar melalui pengumpulan informasi yang akurat dan terjamin validitasnya dan pemanfaatan internet untuk media penyimpanan online.
3. Pelatihan penggunaan *tools* aplikasi: Menambah wawasan dan pengetahuan guru untuk dapat menggunakan *tools* aplikasi dan multimedia yang mendukung dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas.
4. Penugasan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Multimedia: Guru diberi tugas dan waktu untuk



menyusun media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

- Evaluasi Media Pembelajaran yang Dikembangkan: Guru diberi kesempatan untuk berkonsultasi secara kelompok dengan tim mengenai konten dan media pembelajaran yang dikembangkan. Tim pengabdian memberi saran perbaikan agar media pembelajaran yang dihasilkan menjadi semakin berkualitas.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana pengabdian merupakan staf pengajar di Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Baik ketua maupun kedua anggota tim pelaksana pengabdian telah menyanggah gelar S2 dengan bidang ilmu yang linier dengan gelar keserjanaannya dibidang yang serumpun yaitu Teknologi Informasi. Jenjang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki tim pelaksana pengabdian merupakan modal penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Tanggul Wetan II ini.

Disamping kompetensi dan jenjang pendidikan bergelar yang dimiliki oleh tim pelaksana pengabdian, sejumlah pelatihan dan seminar juga pernah diikuti oleh personil tim. Pelatihan dan seminar yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang diusulkan diantaranya: pelatihan pengembangan konten e-learning berbasis multimedia, pelatihan multimedia interaktif, hibah perangkat ajar, dan sebagainya. Pengalaman dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian, baik yang dilaksanakan dengan sumber dana mandiri maupun dana hibah pengabdian, juga menjadi kekuatan tim pelaksana untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan. Tabel 1 merupakan kepakaran dan peran dari tim pengabdian

TABEL III
KEPAKARAN DAN PERAN TIM PENGABDIAN

Tim	Nama	NIP/NIK	Kepakaran
Ketua	Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST., M.T	19860609 200812 2 2 004	Teknik Informatika dan Multimedia Interaktif / Pemateri penggunaan tools aplikasi
Anggota	Trismayanti Dwi Puspitasari, S.Kom., M.Cs	19900227 201503 2 001	Ilmu Komputer / Pemateri pelatihan pengenalan teknologi informasi

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah Sosialisasi program pengabdian dengan mitra SDN Tanggul Wetan 02 dan Penyusunan program pengabdian

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah dengan melakukan pelatihan yang dilakukan dalam empat kali pertemuan. Tabel II adalah rincian pelaksanaan

TABEL IVI
KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan / Materi Pelatihan	Waktu	Pemateri
Sesi 1		
Pembukaan	07.30	-
Pengenalan Teknologi Informasi	08.00	Nanik Anita
Pelatihan <i>Information Retrieval</i>	12.00	Trismayanti Dwi
Sesi 2		
Pengenalan <i>Tools</i> Aplikasi Ms Power Point	08.00	Nanik Anita
Macromedia Flash MX	10.00	Trismayanti Dwi
Sesi 3		
Pengumpulan konten materi ajar, dan pengembangan media pembelajaran oleh peserta dengan arahan dan pendampingan dari tim dosen pelaksana pengabdian masyarakat	08.00	tim
Sesi 4		
Pembukaan Peserta dibagi menjadi tim kecil dan setiap kelompok didampingi oleh 1 dosen	08.00	tim
Pendampingan dan Konsultasi	08.30	tim
<i>Lesson Learned</i>	09.30	tim
<i>Review</i>	10.30	tim
Pemilihan Media Pembelajaran Terbaik dan Penutupan	11.30	tim



Gambar 2. Dokumentasi Proses Pengabdian



Gambar 3. Dokumentasi Seluruh Peserta Pengabdian

C. Evaluasi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada pengajar di SDN Tanggul Wetan 2 telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran para guru yang mengikuti kegiatan mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan pihak sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru mengenai metode mengajar yang menyenangkan kaitannya dengan penggunaan teknologi.

Kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah terbatasnya waktu pelaksanaan yang singkat. Namun semua kendala dan masalah yang muncul telah dicari solusi yaitu dengan memberikan materi sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga harapannya peserta sudah mempersiapkan dan membaca materi, sistem diskusi selama penyampaian materi dan sistem pendampingan diakhir pelatihan. Dengan demikian kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, peserta pelatihan telah dapat memanfaatkan tool yang ada untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga dalam penyampaian materi di kelas nantinya akan membuat siswa dapat lebih tertarik dengan materi pelajaran dari bapak/ibu guru yang telah dilatih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengajar mampu memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet untuk memperkaya konten materi yang akan disampaikan dan penggunaannya sebagai media penyimpanan online.
2. Pengajar mampu menggunakan aplikasi presentasi dan multimedia yang digunakan untuk mengemas konten yang disiapkan menjadi kesatuan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas.
3. Pemberian kenang – kenangan kepada pihak sekolah berupa flashdisk dan bahan materi selama pelatihan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat beberapa saran demi tercapainya tujuan kegiatan ini adalah:

1. Pengajar agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan profesionalismenya.
2. Ilmu yang telah didapatkan dari kegiatan ini agar dapat diterapkan di semua mata pelajaran secara berkesinambungan agar menarik siswa – siswi di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai pengabdian dengan judul pengembangan dan peningkatan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran di SDN Tanggul Wetan 02, tanpa bantuan sumber dana ini sangat sulit bagi kami untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mustofa. 2007. Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta
- [2] Munawaroh, I. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Kemandirian Belajar. Universitas Negeri Yogyakarta
- [3] Surya, M. 2006. Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Makalah dalam seminar Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan. Pustekom: Jakarta
- [4] Andayani, S. 2007. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Pelatihan Komputer Berbasis User Needs Assesment. Universitas Negeri Yogyakarta
- [5] Yusuf, A. E. Pemanfaatan Ict Dalam Pendidikan: Kebijakan Dan Standarisasi Mutu. <https://teknologikinerja.wordpress.com/2010/03/11/pemanfaatan-ict-dalam-pendidikan/> [21 Juni 2016]

Paper Jurnal/Prosiding

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

staff.uny.ac.id

Internet Source

9%

2

fr.scribd.com

Internet Source

4%

3

pt.scribd.com

Internet Source

4%

4

jurnal.poliupg.ac.id

Internet Source

3%

5

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On